



## MANAJEMEN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NORMAL ISLAM PUTERA RAKHA AMUNTAI

**Alfianor**

STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: hajialfianorlc@gmail.com

### **Abstract**

*The curriculum is an essential component of the education program. Therefore, curriculum management dramatically influences the success of learning activities. This study aims to exploit the direction of the Arabic language curriculum at MA NIPA Rakha Amuntai. This study uses qualitative methods, observation techniques, documentation, and interviews as a tool to explore data. At the same time, the analysis uses the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data display, and data verification. The results of this study are that MA NIPA Rakha Amuntai has its characteristics in managing the Arabic curriculum, namely by dividing it into several subjects. Moreover, these subjects are a branch or part of the Arabic language. Furthermore, with the Arabic language curriculum management, MA NIPA Rakha graduate students can compete in both State Universities in Indonesia and Universities in the Middle East such as Egypt, Yemen, Morocco, Tunis, Sudan, and Saudi Arabia. Moreover, almost every year MA NIPA Rakha sends its students to continue their studies in the Middle East. Therefore, theoretically and practically, this research is expected to add to the treasures of Islamic scholarship, especially about how to manage the Arabic language curriculum. In addition, this research is also likely to contribute to every educational institution to pay more attention to the management of the Arabic language curriculum that is good and follows the needs of students.*

**Keywords:** Management, Curriculum, Arabic

### **Abstrak**

*Kurikulum merupakan salah satu komponen program Pendidikan yang sangat penting. Oleh karena itu manajemen kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplotasi tentang bagaimana manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha Amuntai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai alat untuk menggali data. Sedangkan analisisnya menggunakan teori Miles dan*

*Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah MA NIPA Rakha Amuntai memiliki ciri khas tersendiri dalam manajemen kurikulum bahasa Arab yaitu dengan membagi ke beberapa mata pelajaran dan mata pelajaran tersebut merupakan cabang atau bagian dari bahasa Arab. Di antara mata pelajaran bahasa Arab antara lain muthala'ah, insya, nahwu, Sharaf, balaghah, mahfuzhat, imla'. Dan menariknya dengan manajemen kurikulum bahasa Arab tersebut siswa lulusan MA NIPA Rakha mampu bersaing baik di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dan Perguruan Tinggi di Timur Tengah seperti Mesir, Yaman, Maroko, Tunisia dan Saudi Arabia. Hampir setiap tahunnya MA NIPA Rakha memberangkatkan siswa-siswanya untuk melanjutkan studi ke Timur Tengah. Secara teoritis dan praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Islam terutama tentang bagaimana manajemen kurikulum bahasa Arab. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi setiap Lembaga Pendidikan untuk lebih memperhatikan tentang manajemen kurikulum bahasa Arab yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.*

**Kata Kunci:** *Manajemen, Kurikulum, Bahasa Arab*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran dan Hadits, bahasa Arab juga bahasa Internasional. Karena Allah swt menurunkan wahyu berupa Alquran menggunakan bahasa Arab, dan Nabi Muhammad merupakan orang Arab yang bahasa sehari-harinya menggunakan bahasa Arab, oleh karena itu hadits menggunakan bahasa Arab. Sehingga bahasa Arab menjadi suatu keharusan bagi umat Islam agar mempelajarinya dan menguasainya, agar dapat memahami Alquran, Hadits dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Karena ketika seseorang melaksanakan ibadah haji atau umrah, atau sedang menuntut Ilmu ke suatu negara, terutama di Timur Tengah tentunya bahasa Arab akan menjadi hal yang sangat penting sebagai alat komunikasinya.

Pembelajaran bahasa Arab tentunya sangat membutuhkan kegiatan pembelajaran yang bermakna atau *meaningful learning*.<sup>1</sup> Namun untuk dapat mencapai hal tersebut tentunya diperlukan adanya suatu pengelolaan atau manajemen yang memang benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebenarnya proses belajar mengajar yaitu guru menyampaikan materi kepada

---

<sup>1</sup> Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600-614.

siswa dan siswa akan lebih mudah memahami dan menerima pelajaran yang telah guru sampaikan apabila pembelajaran itu memiliki makna, maka siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Tidak bisa dipungkiri bahwa mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia membutuhkan kegigihan dan semangat yang tinggi, mengingat bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan tentunya memiliki peran penting dan sangat berarti untuk kesuksesan dan kelancaran pembelajaran. Selain itu, manajemen harus benar-benar diperhatikan dan dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena masih sering dijumpai lembaga-lembaga pendidikan yang masih sering mengalami permasalahan-permasalahan terkait pembelajaran bahasa Arab. Misalnya tidak sesuainya antara tujuan yang diharapkan, kurang tercapainya pembelajaran secara maksimal, bahkan ada juga yang keluar dari tujuan awal pembelajaran. Permasalahan-permasalahan itu salah satunya disebabkan oleh lemahnya dalam hal manajemen pembelajaran maupun manajemen kurikulum bahasa Arab.<sup>2</sup>

Di Indonesia khususnya, bahasa Arab menjadi hal yang sangat utama untuk dipelajari. Hal ini dibuktikan bahwa bahasa Arab selalu dipelajari di setiap lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan khususnya pendidikan yang berbasis agama Islam, bahasa Arab menjadi suatu ilmu yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh semua peserta didik. Bahasa Arab menjadi kurikulum wajib bagi Lembaga Pendidikan Agama Islam. Karena salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan adalah kurikulum. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Makinudin yang mengatakan bahwa kurikulum adalah salah komponen terpenting yang memiliki peran strategis dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program (mesin dalam lembaga pendidikan), suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan institusional pada Lembaga pendidikan, oleh karena itu kurikulum memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.<sup>3</sup>

Kurikulum bahasa Arab, sebagaimana juga kurikulum pada pelajaran lainnya, yaitu mempunyai fungsi dan posisi yang primer atau sentral dalam

---

<sup>2</sup> S.T Tumaji, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Keagamaan* 1 (2018).

<sup>3</sup> Mohammad Makinuddin, "Konsep dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2017): 133-49.

keseluruhan prose belajar mengajar/proses pengajarannya. Selain memiliki kedudukan yang penting kurikulum bahasa Arab juga memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, cara dan pemilihan metode, strategi dan pendekatan yang tepat dan efektif, dan tentunya sebagai acuan penyelenggaraan pembelajaran.<sup>4</sup> Menurut Muhammad Anwar, manajemen kurikulum bahasa Arab merupakan suatu proses tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan kurikulum bahasa Arab agar mencapai tujuan yang telah direncanakan sejak awal dengan cara memanfaatkan aspek penunjang data.<sup>5</sup>

Menurut Chaer penentu keberhasilan suatu pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa adalah banyak faktor, di antara faktor itu adalah faktor usia, faktor motivasi, faktor formal, faktor lingkungan, faktor bahasa pertama, dan faktor manajemen kurikulum.<sup>6</sup> Oleh sebab itu dalam hal mempelajari bahasa Arab perlu adanya manajemen kurikulum bahasa Arab yang memang benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan nantinya menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Shobirin dan Hilmi yang mengatakan bahwa program yang dikelola dengan baik dalam sebuah manajemen memberikan implikasi yang positif perkembangan peserta didik terhadap bahasa Arab sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan oleh sebuah Lembaga.<sup>7</sup> Dalam implementasinya kurikulum secara umum, dan secara khususnya kurikulum bahasa Arab, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dan guru (bahasa Arab).<sup>8</sup> Peran guru dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan

---

<sup>4</sup> Reksoadmodjo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 4-5.

<sup>5</sup> Muhammad Anwar, "Konsep, Karakteristik dan Wilayah (Scope) Kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2018): 37-51.

<sup>6</sup> Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 251-257.

<sup>7</sup> Abdurrahman Shobirin dan Danial Hilmi, "Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 15-26.

<sup>8</sup> Ahmad Zubaidi, "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2012): 215-31.

kualitas siswa dan Lembaga Pendidikan, karena guru merupakan contoh *figure*, tauladan oleh para siswa serta lingkungannya.<sup>9</sup>

Menurut Arikunto, dalam hal yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan, bahwa terdapat 8 obyek manajemen penyelenggaraan pendidikan antara lain, yaitu manajemen Lembaga, sarana dan prasarana, tata laksana, pembiayaan, hubungan masyarakat, manajemen siswa, personil sekolah dan manajemen kurikulum.<sup>10</sup>

Madrasah merupakan institusi yang ideal dalam pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen program pembelajaran. Manajemen atau administrasi pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan di bidang pembelajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Oleh karena manajemen kurikulum bahasa Arab begitu penting bagi pembaga pendidikan, maka madrasah-madarasah mulai memperhatikan, menyusun dan memajemen kurikulum bahasa Arab dengan berbagai model dan ciri khas tersendiri pada setiap lembaga pendidikan tersebut. Beberapa peneliti juga tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang madrasah-madrasah yang memiliki kurikulum bahasa Arab yang berbeda-beda dan keunikan tersendiri. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Adtman A. Hasan yang meneliti tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan sistem Boarding School di MA Al-Falah Gorontalo. Hasil temuan penelitian itu mengungkapkan bahwa model pengembangan kurikulum bahasa Arab di MA al-Falah Gorontalo memiliki karakteristik dengan system boarding school, yaitu pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah juga diajarkan di

---

<sup>9</sup> Deddy Ramdhani, "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Cordova Journal/Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya* 10, no. 1 (2020): 47–67.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 6.

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4.

asrama. Karena MA Al-Falah Gorontalo ini sekolah yang memiliki asrama, jadi sekolah tersebut berada di bawah naungan ponpes Al-Falah.<sup>12</sup>

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Alam tentang manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MAN Lappariaj Kab. Bone. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa manajemen kurikulum bahasa Arab di madrasah tersebut adalah manajemen kurikulum bahasa Arab berbagai lintas kurikulum yang dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Imam Makruf tentang manajemen integrasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah berbasis pondok pesantren.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Mukmin Ngruki memiliki manajemen kurikulum bahasa Arab dengan pola integrasi antara pelajaran bahasa Arab dengan mata pelajaran keagamaan yaitu sama-sama menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar. Manajemen kurikulum integrasi tersebut diterapkan dengan menggunakan *thariqah mubasyirah* baik mata pelajaran bahasa Arab maupun mata pelajaran keagamaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis, di MA NIPA Rakha Amuntai memiliki manajemen kurikulum bahasa Arab tersendiri, atau dalam memanajemen kurikulum bahasa Arab memiliki ciri khas yang tersendiri, dan hal ini berbeda dengan madrasah-madrasah lain pada umumnya. Manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha Amuntai ini disusun secara terpisah dan memiliki beberapa cabang ilmu bahasa Arab yang harus dipelajari dan dikuasai oleh semua siswa. Siswa dikatakan telah menguasai bahasa Arab apabila mereka sudah mempelajari dan menguasai beberapa cabang bahasa Arab yang telah ditentukan oleh lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah NIPA Rakha tersebut.

Namun demikian, MA NIPA Rakha yang memiliki ciri khas tersendiri dalam hal manajemen kurikulum bahasa Arab mampu meluluskan dan

---

<sup>12</sup> Adtman A. Hasan, "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo" (Tesis, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

<sup>13</sup> Syamsu Alam, "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kab. Bone" (Tesis, Makassar, Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Makassar, 2016).

<sup>14</sup> Imam Makruf, "Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren," *Cendikia* 14, no. 2 (2016).

menghantarkan siswa-siswa untuk bersaing di perguruan tinggi baik tingkat nasional maupun internasional. Hal ini dibuktikan bahwa siswa lulusan MA NIPA Rakha Amuntai bisa melanjutkan dan diterima di Perguruan Tinggi Negeri seperti UIN Antasari Banjarmasin, UIN Malang, UIN Yogyakarta. Tidak hanya perguruan tinggi di Indonesia, namun siswa lulusan MA NIPA Rakha Amuntai juga bisa diterima di perguruan tinggi Timur Tengah, seperti Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, Yaman, Saudi Arabia dan hampir setiap tahunnya siswa berangkat melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi Timur Tengah Tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha Amuntai.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peristiwa sosial, fenomena, sikap, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang secara kelompok maupun secara individu.<sup>15</sup> Data utama adalah data yang diambil langsung ke lapangan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diambil dari buku-buku dan hasil penelitian yang relevan. Teknik pengamatan, dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah direduksi, didisplay dan ditarik kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Salah satu faktor penting dalam dunia Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan adalah kurikulum. Hal tersebut sudah terekam pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu agar penerapan kurikulum maksimal maka dibutuhkan manajemen yang baik. Terlebih saat mengingat prinsip dasar

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60.

manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh peserta didik dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.<sup>16</sup>

Manajemen kurikulum merupakan suatu system yang mengelola kurikulum yang mengorganisir, menyeluruh, rinci dan terstruktur dalam rangka untuk mencapai tujuan kurikulum.<sup>17</sup> Menurut Nunan mengatakan bahwa kurikulum merupakan prosedur, prinsip, bagi rencana, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi, dan pengaturan rancangan suatu program Pendidikan. Menurut Khosip Ikhsan, kurikulum merupakan segala pengalaman yang sebelumnya sudah direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan Pendidikan.<sup>18</sup> Sedangkan kurikulum bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu pengelolaan, seperangkat rencana mengenai isi, tujuan, dan bahan atau materi pelajaran serta langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman pada aktivitas belajar mengajar bahasa Arab sehingga tercapainya suatu tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Ketika berbicara tentang kurikulum, terdapat istilah kurikulum terpisah atau organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum ini merupakan teori organisasi kurikulum yangmana kurikulumnya terpisah-pisah. Hal ini terdapat persamaan dengan *separated curriculum* atau *subject-matercurriculum*, yaitu pengelompokan kurikulum yang terpisah-pisah pada mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Tampaknya Basyirudin memperkuat pendapat ini dengan mengatakan bahwa mata pelajaran dikelompokkan dan dipisah menjadi lebih spesifik, yangmana antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya tersusun secara terpisah.<sup>20</sup>

Pada organisasi kurikulum ini mata pelajaran dapat menetapkan syarat-syarat minimum yang harus dikuasai anak, sehingga anak didik bisa naik kelas. Biasanya mata pelajaran dan textbook merupakan alat dan sumber

---

<sup>16</sup> Poniye, "Manajemen Kurikulum Bahasa Arab," *TURATS* 7, no. 1 (2015).

<sup>17</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3.

<sup>18</sup> Khosip Ikhsan, "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab," *al Akhbar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021).

<sup>19</sup> Henri Guntur Tarigan, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009).

<sup>20</sup> Burhan Yusuf Habibi, "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 151-67.



utama pelajaran. *Subject-curriculum* terdiri dari mata pelajaran (*subject*) yang terpisah pisah, dan *subject* itu merupakan himpunan pengalaman dan pengetahuan yang diorganisasikan secara logis dan sistematis oleh para ahli kurikulum (*experts*).<sup>21</sup>

Hal ini sebagaimana manajemen kurikulum yang ada di MA NIPA Rakha Amuntai, yang memiliki ciri khas tersendiri terkait dengan manajemen kurikulum. Berdasarkan hasil observasi dan interview dengan TU dan guru, kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha Amuntai terdiri dari beberapa cabang ilmu bahasa Arab, yaitu *muthāla'ah*, *insyā*, *nahwu*, *Sharf*, *balāghah*, *mahfūzhat*, *imlā'*. Jadi siswa yang belajar di MA NIPA Rakha Amuntai bisa dikatakan sudah menguasai bahasa Arab adalah harus mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab tersebut.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa dalam hal manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha Amuntai memiliki kurikulum yang khas dan berbeda dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Siswa bisa dikatakan mampu dan menguasai bahasa arab apabila mereka mampu menguasai beberapa ilmu bahasa Arab yang terdiri dari *muthāla'ah*, *insyā*, *nahwu*, *Sharf*, *balāghah*, *mahfūzhat*, *imlā'*.

Pada manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha juga terlihat ada pemisahan mata pelajaran bahasa Arab menjadi beberapa mata pelajaran yang berjalan sendiri-sendiri secara terpisah, namun kesemuanya itu merupakan satu kesatuan keilmuan bahasa Arab yang ada di MA NIPA Rakha yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

Adapun Musthafa Algalayaini ilmu bahasa Arab itu terdiri dari *al-sharf* dan *al-I'rab* dikenal dengan nama *al-nahwu*, *al-rasm*, *al-ma'ani*, *al-bayan*, *al-badi'*, *al-'arudh*, *al-qawafi*, *qardusy-syir*, *al-insya'*, *al-khithabah*, *tarikhul adab*, dan *matnul-lughah*.<sup>22</sup> Musthafal Alghalayaini memiliki ciri khas tersendiri terkait dengan seseorang yang bisa dikatakan mampu menguasai bahasa Arab setidaknya harus menguasai cabang-cabang ilmu bahasa Arab yang telah beliau klasifikasikan.

---

<sup>21</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007).

<sup>22</sup> Musthofa Al-Ghalayaini, *Jami' al-Durus al-'Arabiyyah* (Beirut Libanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1971), h. 7.

Kurikulum Bahasa Arab MA NIPA Rakha Amuntai dan ilmu bahasa Arab menurut Musthafa Alghalayaini meskipun terlihat ada kemiripan, terdapat juga perbedaan, misalnya ada ilmu nahwu, Sharaf, insya', balaghah (ilmu ma'ani, bayan dan badi'). Namun demikian terdapat perbedaan yang mana kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha tidak terdapat pada kurikulum bahasa Arab sebagaimana Musthafa Alghalayaini sebutkan.

Selain itu, ada juga manajemen kurikulum yang khas yang terdapat pada Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki. Pada sekolah tersebut bahwa seseorang yang dikatakan menguasai bahasa Arab adalah setidaknya mampu menguasai beberapa cabang ilmu bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang telah sekolah tentukan. Di antaranya adalah *muthāla'ah, insyā, nahwu, Sharf, balāghah, mahfûzhat, imlā' khat, tarjamah, dan tamrinat*.<sup>23</sup>

Pada Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki jika dilihat dari pengorganisasian mata pelajaran bahasa Arab terbagi menjadi beberapa mata pelajaran yang terpisah-pisah. Hal ini memiliki kemiripan seperti kurikulum bahasa Arab yang ada di MA NIPA Rakha Amuntai, meskipun terdapat juga perbedaan pada kurikulum bahasa Arab pada kedua sekolah tersebut.

Sedangkan pada Madrasah Aliyah Program Khusus Keagamaan (MAPK) MAN 1 Surakarta, siswa yang dikatakan telah menguasai bahasa Arab adalah siswa yang telah mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Di antaranya adalah *Istima', Ta'bir syafahi, Ta'bir tahriri, Muthala'ah (al-'Arabiyyah bain Yadaik), Nahwu (ajurumiyah), Nahwu (an-nahwu al-wadhih), Sharf, Tarjamah, Balaghah*.<sup>24</sup>

Pada MAPK MAN 1 Surakarta juga memiliki ciri khas tentang manajemen kurikulum bahasa Arab. Sekolah tersebut mengorganisasikan mata pelajaran bahasa Arab menjadi beberapa mata pelajaran yang terpisah satu sama lain namun semuanya berjalan dan saling melengkapi satu sama lain atau bisa dikatakan sebagai bagian dari ilmu bahasa Arab yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

Jika dipahami dan diambil kesimpulan, hal ini berdasarkan hasil pengamatan dan telaah, dan mencoba untuk menyimpulkan, bahwa sekolah-

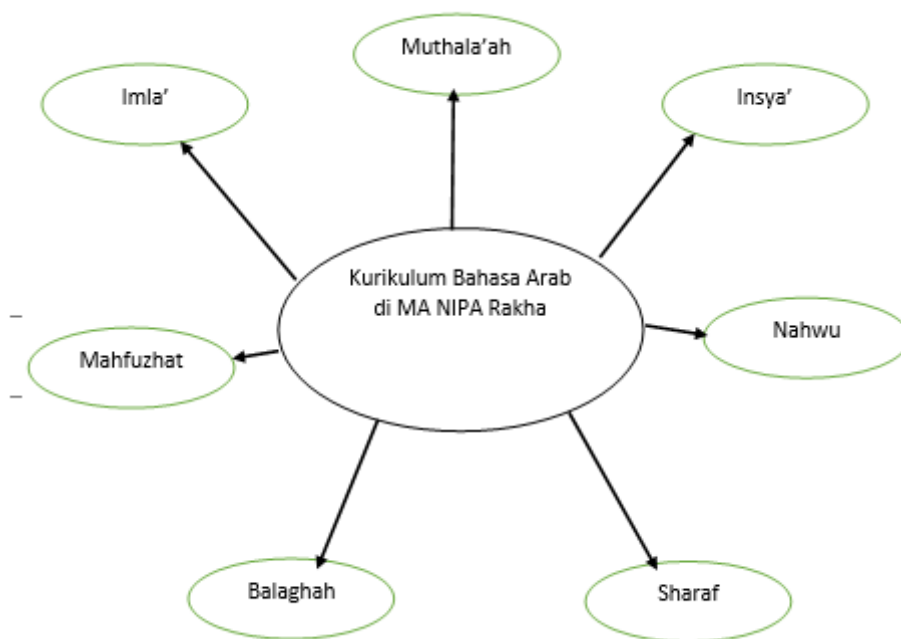
---

<sup>23</sup> Makruf, "Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren."

<sup>24</sup> Habibi, "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan."

sekolah tersebut dalam hal manajemen kurikulum bahasa Arab bisa dikatakan menggunakan teori organisasi kurikulum atau serupa dengan istilah lain yaitu *separated curriculum* atau *subject-matercurriculum*. Yaitu pembagian mata pelajaran ke dalam berbagai cabang dan setiap cabang tersebut memiliki perencanaan pembelajaran secara sendiri-sendiri. Masing-masing berjalan secara terpisah dan tersendiri, akan tetapi mata pelajaran tersebut tetap di bawah satu keilmuan yaitu bahasa Arab. Namun dalam pengorganisasian kurikulum bahasa Arab di setiap sekolah berbeda-beda, dan setiap sekolah memiliki ciri khas sendiri dalam memanajemen kurikulum bahasa Arab tersebut.

Untuk memudahkan memahami manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha maka penulis menuliskannya dalam bentuk bagan, sebagai berikut:



### **Muthala'ah**

Pada mata pelajaran bahasa arab cabang muthala'ah kitab yang digunakan adalah *kitab al-Qira'ah al-Rasyidah* juz 3, kitab ini merupakan

karangan dari Abd Al-Fattah Sibri Dan Ali Umar. Kitab ini berisi 33 bab dengan tebal kitab sekitar 142 halaman. Kitab ini berisi tentang kisah-kisah atau cerita yang mengandung hikmah dan kisah inspiratif yang berkaitan dengan kehidupan.

Menurut salah satu siswa mengatakan bahwa ketika pembelajaran muthala'ah dengan menggunakan kitab *al-Qira'ah al-Rasyidah* juz 3, guru membacakan, dan menjelaskan isi kitab tersebut, kemudian siswa mendengarkan dan menulis atau menerjemahkan (*mendhobit*) apa-apa yang telah guru jelaskan. Sehingga dengan begitu siswa menjadi lebih mudah menerjemahkan dan memahami isi kitab tersebut.

### **Insyah**

Adapun pada cabang bahasa Arab yaitu mata pelajaran insyiah, kitab atau buku yang digunakan adalah buku terbitan Direktorat Pendidikan Madrasah-Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2015. Buku ini merupakan buku Bahasa Arab, buku siswa dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013, buku Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa kelas XI. Buku ini terdiri dari 6 bab dengan jumlah halaman 102, di dalamnya dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku, kompetensi Inti (KI), kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Insyiah ini biasanya guru terlebih dahulu menjelaskan beberapa paragraf dari bacaan bahasa Arab, kemudian siswa disuruh menulis dan mengartikan teks tersebut. Untuk mengartikan sebenarnya sudah ada beberapa mufradat yang sudah tersedia di dalam bukunya, namun ketika ada mufradat yang tidak diketahui oleh siswa, kemudian guru memberikan penjelasan terkait makna mufradat yang tidak diketahui oleh siswa.

### **Nahwu**

Pada mata pelajaran nahwu, kitab yang digunakan adalah kitab nahwu wadhih juz 1, 2, dan 3. Nama lengkap kitab ini adalah *an-nahwu al-wadhih fi qawaid al-lughat al-'arabiyyah li al-madaris al-ibtidaiyyah*, kitab ini dikarang oleh ali al-jarim musthafa amin. Kitab ini berisi tentang kaidah dan contoh-contoh tentang nahwu, dan jika dilihat di dalam kitab tersebut lebih banyak membahas dan memberikan contoh-contoh terlebih dahulu, kemudian pembahasan, kaidah, dan latihan-latihan.

Dalam proses pembelajaran biasanya guru menjelaskan, mengartikan dan meng'irab contoh-contoh yang ada pada pembahasan bab, tetapi

sebelumnya guru menjelaskan tema atau bab yang akan dibahas, kemudian guru membacakan kaidah, megartikan dan menjelaskan. Siswa mendengarkan dan mendobit apa yang telah guru sampaikan pada pembahasan bab yang dipelajari. Menurut salah satu siswa mengatakan bahwa belajar nahwu menggunakan kitab nahwu wadhiih lebih mudah dipahami, karena susunannya berurutan, selain itu guru ketika menjelaskan sangat jelas, seperti guru langsung menjelaskan sekalian dengan 'irabnya, dengan begitu cepat paham dan menyenangkan.

### **Sharaf**

Pada mata pelajaran Sharaf kitab yang digunakan adalah kitab at-tasrīf (*kitābuttasrīf*) yang langsung tersusun dari 3 jilid, kitabnya berwarna hijau. Kitab ini merupakan susunan dari hasan bin ahmad, terbitan bangil. Di dalam kitab ini dijelaskan juga bahwa sebelum memasuki dan mempelajari ilmu Sharaf perlu tahu terlebih dahulu apa yang dinamakan dengan ilmu Sharaf dan harus mengetahui beberapa perkara pasal-pasal yang berhubungan dengannya sebagai bentuk pendahuluan.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai bab yang akan dipelajari, menjelaskan setiap wazan-wazannya, serta kata yang ditimbang atau mauzunnya. Pada pelajaran ini siswa diminta untuk menghafal setiap wazan-wazannya dan mauzunnya, sehingga siswa banyak yang sudah menghafalnya. Salah satu siswa mengatakan bahwa sebagai bentuk latihan atau tes biasanya setiap satu bulan sekali diakan latihan yaitu siswa diminta untuk menuliskan wazan dan kata yang ditimbang dengan wazan yang telah ditentukan, kemudian siswa disuruh maju menuliskan di depan dan diminta untuk membacakannya. Menurutnya dengan begitu menjadi lebih menantang, yang awalnya tidak terlalu hafal menjadi lebih hafal, karena wazan yang telah kita hafal terus dilatih akan semakin menguatkan hafalan yang telah dihafalkan.

### **Balagh**

Balaghah merupakan bagian dari bahasa Arab yang diajarkan di MA NIPA Rakha, kitab yang digunakan adalah *kitab al-balaghah al-wadhiihah al-bayan, wa al-maa'ni, wa al-badi' li al-madaris al-sanawiyah*, pengarang kitab ini adalah ali al-jarim wa Mustafa amin. Kitab balaghah wadhiihah ini terdiri dari 3 ilmu yaitu ilmu bayan, ma'ani dan ilmu badi', ketika ilmu tersebut merupakan cabang dari ilmu balaghah.

Menurut salah satu siswa mengatakan bahwa pembelajaran balaghah ini biasanya guru membacakan dan menjelaskan kitab tersebut, kemudian siswa mendengarkan dan mendhobit atau mengartikan sebagaimana yang telah dibacakan dan dijelaskan oleh guru.

### **Mahfuzhat**

Pada pembelajaran mahfuzhat kitab yang digunakan adalah *kitab al-mahfuzhat rakha'*, yang disusun oleh pondok pesantren Rasyidiyyah Khalidiyyah Amuntai Kalimantan Selatan. kitab ini berisi tentang syair-syair atau bait-bait yang isinya kata Mutiara atau hikmah yang mengandung makna yang sangat sangat bermanfaat bagi yang mau memahami, menerungi dan mengamalkannya.

Seperti pada mata pelajaran lainnya pelajaran mahfuzat ini juga terlebih dahulu dijelaskan oleh guru, guru membacakan, menjelaskan dan siswa menulis dan mendhobit apa-apa yang telah guru sampaikan dan jelaskan. Selain itu terkadang guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan oleh guru, hal ini agar siswa terus menerus mengingat dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Imla'**

Kitab *dalil al-impla' wa qawaid al-kitab al-arabiyyah* adalah kitab yang digunakan pada pelajaran imla', kitab ini dikarang oleh fathyu al-khauili, cetakan pada tahun 1976 M-1392 H. kitab ini terdiri dari 9 pasal dengan 36 jumlah halaman. Pada setiap pasal didahului dengan daftar isi pembahasan pasal, kemudian contoh-contoh, kaidah-kaidah dan begitu seterusnya.

Ketika pembelajaran di kelas guru biasanya guru menjelaskan kaidah-kaidah imla', menuliskan, memberikan contoh-contoh ke dalam kalimat, kemudian siswa menuliskan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru tersebut. Karena pelajaran imla' berkaitan dengan kaidah penulisan, jika sering melakukan latihan menulis maka dengan sendirinya kaidah-kaidah yang telah dipelajari dan dipahami akan lebih paham, sehingga ketika menulis bahasa Arab, tulisan menjadi baik dan benar sesuai dengan kaidah imla'.

Adapun persamaan dan perbedaan kurikulum bahasa Arab antara MA NIPA Rakha, MAPK MAN 1 Surakarta, MA Al-Mukmin Ngruku, dan bahasa Arab Musthafa Alghalayaini.

No	Lembaga/Ilmuan	Persamaan	Perbedaan
1	MA NIPA Rakha Amuntai	<i>muthala'ah, insya, nahwu, Sharaf, balaghah, mahfuzhat, imla'</i>	Mahfuzhat
2	MAPK MAN 1 Surakarta	<i>Istima', Ta'bir syafahi, Ta'bir tahriri, Muthala'ah (al-'Arabiyyah bain Yadaik), Nahwu (ajurumiyah), Nahwu (an-nahwu al-wadhih), Sharf, Tarjamah, Balaghah.</i>	Ta'bir Syafahi, Ta'bir tahriri, dan Tarjamah
3	MA Al-Mukmin Ngruki	<i>Nahwu, Shorof, Balaghah, Muthola'ah, Insya', Imla', Khat, Tarjamah, Tamrinat, dan Mahfudzat.</i>	Tamrinat
4	Musthafa Alghalayaini	<i>al-sharf dan al-I'rab dikenal dengan nama al-nahwu, al-rasm, al-ma'ani, al-bayan, al-badi', al-'arudh, al-qawafi, qardusy-syi'r, al-insya', al-khithabah, tarikhul adab, dan matnul-lughah.</i>	Al-rasm, al-'arudh, al-qawafi, qardusy-syi'r, al-khithabah, tarikhul adab, dan matnul-lughah.

## SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum bahasa Arab di MA NIPA Rakha Amuntai memiliki ciri khas tersendiri dengan membagi ke beberapa mata pelajaran dan mata pelajaran tersebut merupakan cabang atau bagian dari bahasa Arab. Di antara mata pelajaran bahasa Arab antara lain *muthala'ah, insya, nahwu, Sharaf, balaghah, mahfuzhat, imla'*. Dan

menariknya dengan manajemen kurikulum bahasa Arab tersebut siswa lulusan MA NIPA Rakha mampu bersaing baik di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dan Perguruan Tinggi di Timur Tengah seperti Mesir, Yaman, dan Saudi Arabia. Hampir setiap tahunnya MA NIPA Rakha memberangkatkan siswa-siswanya untuk melanjutkan studi ke Timur Tengah. Secara teoretis dan praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Islam terutama tentang bagaimana memanajemen kurikulum bahasa Arab. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi setiap Lembaga Pendidikan untuk lebih memperhatikan tentang manajemen kurikulum bahasa Arab yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### Daftar Pustaka

- A. Hasan, Adtman. "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sistem Boarding School di Madrasah Aliyah Al-Falah Gorontalo." Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Alam, Syamsu. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kab. Bone." Tesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Makassar, 2016.
- Al-Ghalayaini, Musthofa. *Jami' al-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut Libanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1971.
- Anwar, Muhammad. "Konsep, Karakteristik dan Wilayah (Scope) Kajian Manajemen Kurikulum Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2018): 37-51.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Habibi, Burhan Yusuf. "Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 151-67.
- Hasan, Hasan. Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 28 (2018): 127. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>.
- Hasan, Hasan, Psikolinguistik: Urgensi Dan Manfaatnya Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Al Mi'yar: *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa*



- Arab Dan Kebahasaaraban 1, no. 2 (2018) DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v1i2.41>
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Ikhsan, Khosip. "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab." *al Akhbar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021).
- Makinuddin, Mohammad. "Konsep dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2017): 133–49.
- Makruf, Imam. "Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren." *Cendikia* 14, no. 2 (2016).
- Poniyem. "Manajemen Kurikulum Bahasa Arab." *TURATS* 7, no. 1 (2015).
- Ramdhani, Deddy. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Cordova Journal/Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya* 10, no. 1 (2020): 47–67.
- Reksoadmodjo. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sa'diyah, Maemunah. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)." *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 600–614.
- Shobirin, Abdurrahman, dan Danial Hilmi. "Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 15–26.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tarigan, Henri Guntur. *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Tumaji, S.T. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Keagamaan* 1 (2018).
- Zubaidi, Ahmad. "Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2012): 215–31.

